



Persepsi Mahasiswa Tentang *Online Learning* Pada Mata Kuliah Ilmu Kealaman Dasar Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling IKIP Gunungsitoli

Jonisman Kristian Laoli

(Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, IKIP Gunungsitoli, Sumatera Utara)

* Corresponding-Author.

Email: jonismankristianlaoli@gmail.com

Receive: 13/01/2021

Accepted: 23/02/2021

Published: 01/03/2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling terhadap mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar yang di tinjau berdasarkan lima aspek. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling di IKIP Gunungsitoli yang mengontrak matakuliah Ilmu Kealaman Dasar sebanyak 36 orang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber primer didapatkan dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan Bimbingan dan Konseling yang mengontrak matakuliah Ilmu Kealaman Dasar (IKD). Hasil penelitian diperoleh bahwa mahasiswa merasa puas atau memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran daring, mahasiswa merasa puas terhadap variasi metode pembelajaran yang digunakan dosen selama daring, mahasiswa mampu menguasai dan menggunakan teknologi dalam perkuliahan, mahasiswa memiliki motivasi yang baik dalam perkuliahan dan mahasiswa mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik.

Kata kunci: Persepsi, Ilmu kealaman dasar, BK, Online learning

Abstract

This study aims to determine student perceptions of the Guidance and Counseling Study Program towards Basic Natural Science courses reviewed based on five aspects. The sample in this study was Guidance and Counseling Study Program students at IKIP Gunungsitoli who contracted the Basic Natural Sciences course as many as 36 people. This type of research is descriptive qualitative research. Primary sources were obtained from questionnaires given to Guidance and Counseling education students who contracted Basic Natural Sciences (IKD) courses. The results showed that students were satisfied or had a positive perception of online learning, students were satisfied with the variety of learning methods used by lecturers online, students were able to master and use technology in lectures, students had good motivation in lectures, and students were able to absorb the material. They were learning well.

Keywords: *perception, basic natural science, counseling, online learning*

PENDAHULUAN

Ilmu Kealaman Dasar (IKD) adalah salah satu dari kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) yang merupakan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) di Prodi Bimbingan dan Konseling IKIP Gunungsitoli, dengan beban studi 2

SKS. Visi mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar (IKD) di perguruan tinggi merupakan sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraan program studi guna mengantarkan mahasiswa rmemantapkan pengetahuan tentang pelestarian. Pemanfaatan sumber daya alam dan

lingkungan hidup, dan mempunyai wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

Adapun tujuan diberikannya mata kuliah ini ialah untuk membantu para mahasiswa agar memiliki cakrawala pandangan yang lebih luas dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam, serta dapat mendekati persoalan Pengetahuan Alam dan penalaran yang lebih komprehensif. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kepribadiannya sehingga menjadi cukup peka, cepat tanggap dan dapat mengambil tindakan yang tepat dan bertanggung jawab terhadap berbagai masalah perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi di samping masalah sosial dan budaya yang ada di masyarakat sekitarnya (Dakhi et al., 2020; Fajra et al., 2020; Novalinda et al., 2020; Marlisza et al., 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini yang memasuki era globalisasi berpengaruh dalam berbagai bidang, khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia. Implikasinya penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan (Febtriko et al., 2020; irman & Rahayu., 2020; Maskar & Wulantina., 2019). Hal tersebut dapat dilihat dari fenomena adanya perubahan atau pergeseran dalam pembelajaran. Sebelumnya atau yang sering disebut sebagai model konvensional, interaksi guru dengan peserta didik hanya dilakukan secara tatap muka secara langsung dikelas, dengan hadirnya teknologi maka interaksi guru dengan peserta didik dapat dilakukan dengan media teknologi informasi dan media pendukungnya, diantaranya yaitu *internet*, *e-learning* dan sejenisnya.

Beberapa *Platform* pembelajaran dalam jaringan (*daring*) yang biasa digunakan saat ini antara lain yaitu *schoolology*, *google classroom*, dan *Flexible Learning*, yang semuanya itu dapat diakses melalui bantuan teknologi informasi (Telaumbanua et al., 2021; Zebua et al., 2021; Timor et al., 2020). Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi

yang ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi, maka konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah bergeser pada upaya pembelajaran yang modern. Peran teknologi informasi sangat penting dan strategis dalam mendukung pembelajaran dalam jaringan karena aktivitas pembelajaran dilakukan secara *online*, baik unggah materi pembelajaran dan pertemuan dapat dilakukan melalui tatap maya atau secara virtual (Bao, 2020; Adijaya & Sentosa., 2018; Sarumaha et al., 2018). Hal tersebut dapat dimaknai bahwa selain metode pembelajaran tatap muka terdapat pembelajaran dalam jaringan atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring yang merupakan implementasi dari pendidikan jarak jauh berbantuan teknologi informasi dan berbagai media yang dapat dilakukan secara *online* seperti yang sedang trend sekarang, khususnya sejak adanya pandemi COVID 19. Munculnya wabah COVID-19 turut membawa dampak pada berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk pada bidang pendidikan di Indonesia.

Pemerintah pusat hingga daerah mengambil kebijakan bahwa semua peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh, dalam rangka untuk mencegah penyebaran COVID-19 (Kemdikbud, 2020). Hal ini juga terjadi pada lingkungan pendidikan tinggi, dimana perguruan tinggi meniadakan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara langsung di dikampus dan diganti menjadi pembelajaran daring. Hal tersebut memerlukan penyesuaian pada sistem pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (Astuti & Febrian., 2019; Azman et al., 2020; Masril et al., 2020; ZAgoto & Dakhi, 2018; Zagoto et al., 2019).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya terkait dengan pembelajaran daring antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Hamidi, 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah praktik Pendidikan Vokasi bersifat

positif, dengan rincian pada aspek belajar mengajar sebesar 66,4%, aspek kapabilitas (kemampuan dosen) sebesar 74,6%, dan pada aspek sarana dan prasarana sebesar 72,7%. Lanjut lagi hasil penelitian (Zhafira et al., 2020) yang berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19 yang menunjukkan bahwa media pembelajaran daring yang paling digemari ialah whatsapp dan Google Classroom. Sebesar 53% dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar sudah mengenal berbagai media pembelajaran daring tersebut sebelum perkuliahan daring dimulai. Selain itu, pola komunikasi yang paling diminati oleh mahasiswa ialah pola semi dua arah. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terhadap penelitian pembelajaran daring dengan berbasis masalah, kolaboratif, dan model lainnya.

Pada masa Pandemi COVID-19 seperti saat ini, pembelajaran daring merupakan strategi pembelajaran yang lazim dijadikan pilihan bagi Dosen untuk mengajar tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan Mahasiswa di Kampus dan tentunya mengikuti anjuran Pemerintah untuk belajar dari rumah. Namun dalam proses pelaksanaannya masih terdapat permasalahan dan kendala yang terjadi, diantaranya masalah koneksi internet yang tidak stabil, kuota internet menjadi boros, dan munculnya banyak tugas yang membebani Mahasiswa.

Berdasarkan beberapa fenomena tersebut pembelajaran daring menarik untuk diteliti dan dikaji lebih dalam, sehingga proses adaptasi dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi Mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan referensi bagi dosen untuk dapat memanfaatkan media dan metode yang tepat untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dan manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu

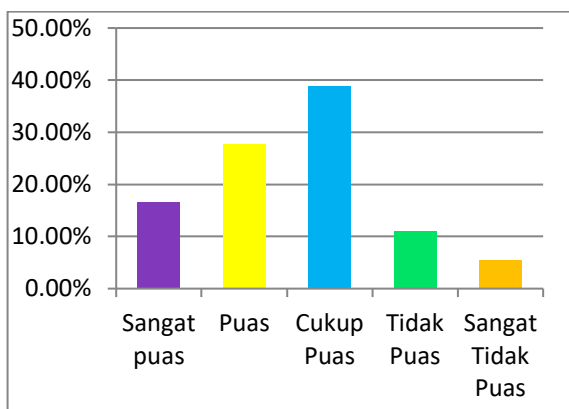
sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang topik terkait.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber primer didapatkan dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan Bimbingan dan Konseling yang mengontrak matakuliah Ilmu Kealaman Dasar (IKD). Pengisian kuesioner dilakukan untuk mempermudah penggalian data dimasa pandemic yang tidak memungkinkan berinteraksi secara langsung dengan informan. Menurut Sugiyono (2014), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang dibagikan melalui Google Form, mahasiswa diminta untuk memberikan nilai atau jawaban yang paling sesuai dengan apa yang dirasakan selama pembelajaran sesuai dengan pernyataan yang tersedia. Responden Kemudian data dianalisis secara deskriptif yang menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, hingga penyajian data.

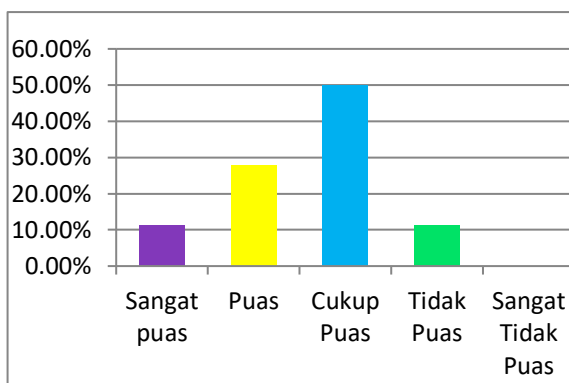
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan penelitian ini dilakukan pada 36 responden mahasiswa program studi Pendidikan BK IKIP Gunungsitoli yang mengontrak mata kuliah IKD dengan menggunakan 5 Aspek. Berdasarkan hasil penelitian diketahui persepsi mahasiswa pendidikan sejarah terhadap pembelajaran daring. Untuk mengetahuinya berikut rangkuman persepsi mahasiswa berdasarkan kelima aspek.



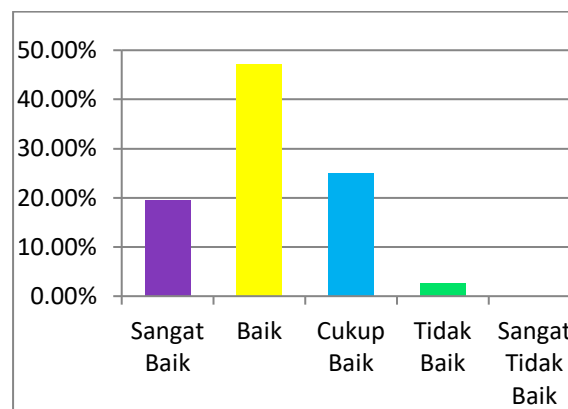
Gambar 1. Aspek Kepuasan Mahasiswa terhadap Perkuliahan IKD Secara daring

Kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan IKD secara daring yakni Sangat puas 16,67%, Puas 27,78%, Cukup puas 38,89%, Tidak puas 11,10%, dan Sangat tidak puas 5,56%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa merasa puas atau memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran daring.



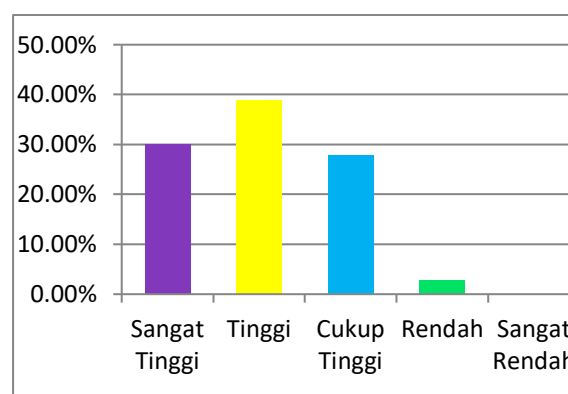
Gambar 2. Aspek Kepuasan Mahasiswa terhadap Variasi Metode pembelajaran Secara daring

Kepuasan mahasiswa terhadap variasi metode pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan IKD secara daring yakni Sangat puas 11,10%, Puas 27,78%, Cukup puas 50,00%, Tidak puas 11,10%, dan Sangat tidak puas 0%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa merasa puas terhadap variasi metode pembelajaran yang digunakan dosen selama daring.



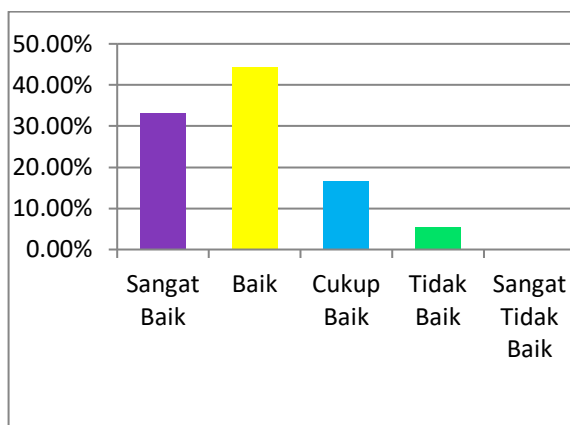
Gambar 3. Aspek Kemampuan Penguasaan Penggunaan Teknologi

Aspek kemampuan penguasaan penggunaan teknologi yakni Sangat baik 19,40%, Baik 47,22%, Cukup baik 25,00%, Tidak baik 2,70%, dan Sangat tidak baik 0%. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa mampu menguasai dan menggunakan teknologi dalam perkuliahan.



Gambar 4. Aspek Motivasi Mahasiswa terhadap Perkuliahan IKD Secara daring

Aspek yang ditinjau selanjutnya, adalah aspek motivasi belajar. Didapatkan hasil bahwa yakni Sangat tinggi 11,10%, Tinggi 27,78%, Cukup tinggi 50,00%, Rendah 11,10%, dan Sangat rendah 0%. Dalam hal ini peran dosen pada cara mengajar sangat perlu untuk diperhatikan agar lebih kreatif dan menarik sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif mencari tau secara mandiri selama pembelajaran daring berlangsung.



Gambar 5. Aspek Kemampuan Mahasiswa dalam Penyerapan Materi Perkuliahan IKD Secara daring

Jika ditinjau dari aspek kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi ketika proses pembelajaran berlangsung, yakni Sangat baik 33,30%, Baik 44,44%, Cukup baik 16,67%, Tidak baik 5,56%, dan Sangat tidak baik 0%. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa, faktor kelancaran jaringan merupakan factor utama yang menyebabkan mahasiswa merasa sedikit kesulitan dalam menyerap informasi dari dosen.

SIMPULAN

Persepsi mahasiswa Prodi BK IKIP Gunungsitoli terhadap matakuliah IKD berada dalam kategori baik. Hasil penelitian diperoleh bahwa mahasiswa merasa puas atau memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran daring, mahasiswa merasa puas terhadap variasi metode pembelajaran yang digunakan dosen selama daring, mahasiswa mampu menguasai dan menggunakan teknologi dalam perkuliahan, mahasiswa memiliki motivasi yang baik dalam perkuliahan dan mahasiswa mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Wanastra*, 10(2), 105–110.
- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended learning syarah: bagaimana penerapan dan persepsi mahasiswa. *Jurnal Gantang*, 4(2), 111–119.
- Azman, A., Ambiyar, Simatupang, W., Karudin, A., Dakhi, O. (2020). Link And Match Policy In Vocational Education To Address The Problem Of Unemployment. *International Journal Of Multi Science*, 1(6), 76-85.
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(2), 113–115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>
- Dakhi, O., Jama, J., Irfan, D., Ambiyar., & Ishak. (2020). Blended Learning: A 21st Century Learning Model At College. *International Journal Of Multi Science*, 1(8), 50-65.
- Dakhi, O., Masril, M., Novalinda, R., Jufrinaldi, J., & Ambiyar, A. (2020). Analisis Sistem Kriptografi dalam Mengamankan Data Pesan Dengan Metode One Time Pad Cipher. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 27-36.
- Fajra, M., Ambiyar, A., Rizal, F., & Dakhi, O. (2020). Pengembangan Model Evaluasi Kualitas Output Pembelajaran Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Kota Padang. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 1-9. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v14i1.1480>
- Fajra, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Model Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Mahasiswa Didik. *Jurnal Pendidikan* 21 (1), 51-63. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.746.2020>
- Febtriko, A., Ambiyar, Jama, J., Irfan, D., Dakhi, O. (2020). Effectiveness Of Occupational Therapy Using Robot

- Manipulator For Elderly. *International Journal Of Multi Science*, 1(9), 1-9.
- Ferdiansyah, Ambiyar, Zagoto, M. M., Putra, I E D., (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 21(1), 062-072. DOI: <https://doi.org/10.24036/komposisi.v21i1.108082>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. Retrieved from: <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/sejarah-singkat/>
- Maskar, S., & Wulantina, E. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi matematika*, 1(2), 110-121. [10.35438/inomatika.v1i2.156](https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156)
- Masril, M., Dakhi, O., Nasution, T., Ambiyar. (2020). Analisis Gender Dan Intellectual Intelligence Terhadap Kreativitas. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18 (2), 182-191. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1847>
- Masril, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 2 Padang. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12 (1), 12-25.
- Mallisza, Danyl., Siregar, Muhammad Ilham A., Dakhi, O., Ramadhana, I. (2020). Sistem Pemesanan Makanan Di Mini Resto AA Fried Chicken. *Journal Of Scientech Research*. 2 (1), 043-057
- Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar., Verawadina, U. (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974 - 7980. DOI: 10.13189/ujer.2020.082585.
- Sarumaha, R., Harefa, D., & Zagoto, M. M. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep geometri Transformasi Refleksi Siswa Kelas XII-IPA-B SMA Kampus Telukdalam Melalui Model Pembelajaran Discovery learning Berbantuan Media Kertas Milimeter. *Jurnal Education and development*, 6 (1); 90-96. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, A., Dakhi, O., & Zagoto, M. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Modul Pada Mata Kuliah Praktek Kayu. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 839-847. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/2558>
- Timor, A. R., Ambiyar, A., Dakhi, O., Verawardina, U., & Zagoto, M. M. (2020). Effectiveness of problem-based model learning on learning outcomes and student learning motivation in basic electronic subjects. *International journal of multi science*, 1(10), 1-8
- Zagoto, M. M. & Dakhi, O. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk

- Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 157-170.
- Zagoto, Maria M. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematic Educations Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education And Development*, vol. 3, no. 1, p. 53, Feb. 2018.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.
- Zebua, Y., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain Berbasis Drill and Practice Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanis. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 872-881.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2659>
- Zega, A., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2021). Implementasi Model Guided Inquiry Berbantuan Media Pembelajaran SketchUp Pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 831-838.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2464>

Profil Penulis

Jonisman Kristian Laoli, S.Pd.K., M.Pd.K adalah dosen tetap di YAPERTI Nias. Beliau aktif mengajar di Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, IKIP Gunungsitoli. Penulis Lulus S1 pada tahun 2012 di Prodi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Immanuel dan Lulus S2 pada tahun 2014 di Prodi Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Immanuel.